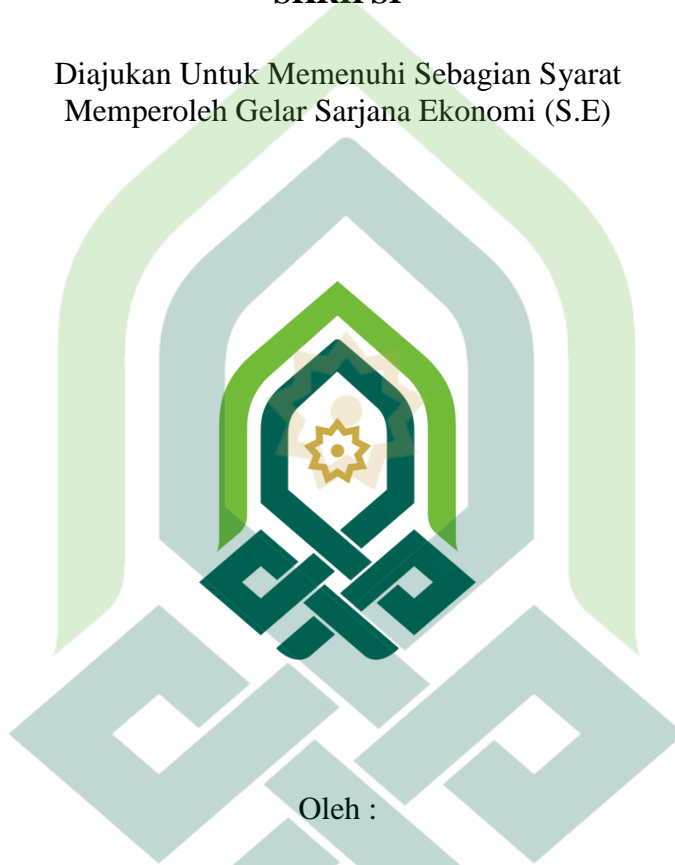


**KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI DI BUMDES DESA KEDUNGGARAN, KECAMATAN
SRAGI, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

INOVA MAYLINDA

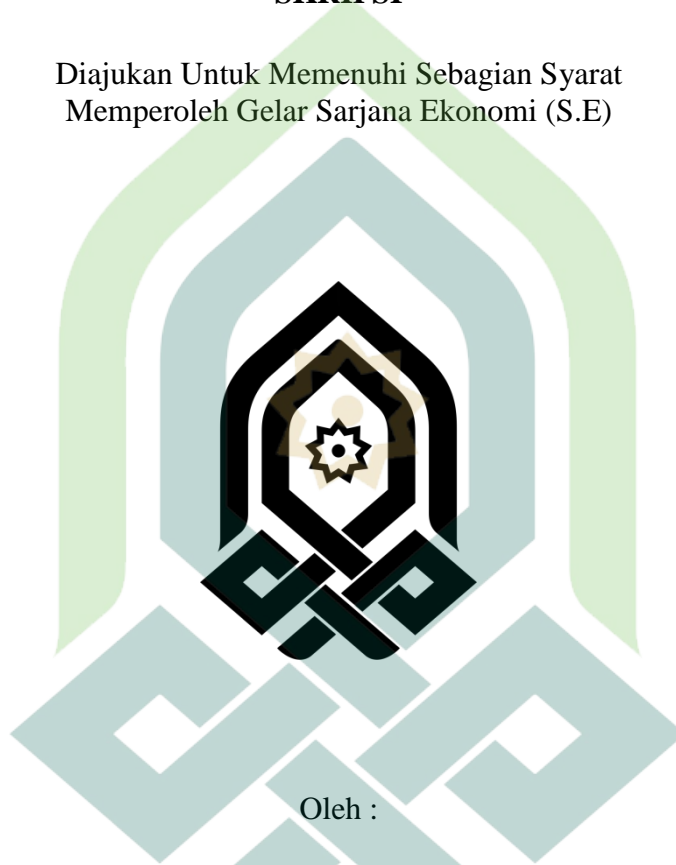
NIM. 2013 113 206

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI DI BUMDES DESA KEDUNGGARAN, KECAMATAN
SRAGI, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

INOVA MAYLINDA

NIM. 2013 113 206

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INOVA MAYLINDA**
NIM : **2013113206**
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi di BUMDes Desa
Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten
Pekalongan)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Agustus 2018

Yang menyatakan



INOVA MAYLINDA
NIM. 2013113206

NOTA PEMBIMBING

Saif Askari, SH., MH

Banyurip Ageng No. 513 Pekalongan Ph. 433207

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Inova Maylinda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **INOVA MAYLINDA**

NIM : **2013113206**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di BUMDes Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan)**

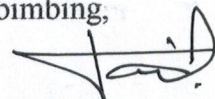
dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Agustus 2018

Pembimbing,



Saif Askari, SH., MH

NIP. 19580706 199001 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kajen – Bojong Kab. Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **INOVA MAYLINDA**

NIM : **2013 113 206**

Judul : **KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di BUMDes
Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 8 Nopember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH

NIP. 197502201999032001

Agus Fakhрина, M.S.I

NIP. 197701232003121001

Pekalongan, 8 Nopember 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001



PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya dalam setiap langkah saya Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa mendukung, memberikan doa, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang berlimpah serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
2. Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendo'akan, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta dukungan atas segala harapan dan cita-cita penulis.
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
4. Mansur Chadi Mursid, M.M selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa membimbing secara berkala kepada penulis.
5. Untuk dosen pembimbing penulis, Saif Askari SH., MH, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi karya kecil ini.
6. Untuk dua dosen penguji skripsi penulis, yang telah banyak memberikan masukan sehingga hasil skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan angkatan 2013, serta yang lainnya yang telah ikut serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua sahabat-sahabati serta senior Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan.
9. Dipersembahkan juga untuk Teman-teman aktifls seperjuangan di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Periode 2016-2017.
10. Kakak-kakak Racana Kusuma Bangsa dan Dewi Kusuma Bangsa yang telah banyak memberikan dorongan dan ilmu berharganya dalam meningkatkan kedisiplinan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada para narasumber yang telah sangat membantu dalam terselesainya penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk berdiskusi.



MOTTO

“Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi.

Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik.

Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang sih dari ekonomi pedesaan yang kuat”.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ˀ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

ABSTRAK

Inova Maylinda. 2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi di BUMdes Desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan).

Kesejahteraan menjadi fokus berbagai program pemerintahan. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu cara pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan didasari pada permasalahan masyarakat dimulai dari tingkat desa. Desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan memiliki permasalahan minimnya tata kelola keuangan di kalangan masyarakat. Sehingga kesejahteraan masyarakat terhambat dan justru terbelit oleh sangkutan hutang dengan rentenir maupun lembaga keuangan lain yang memiliki bunga tinggi. Pemerintah setempat mendirikan BUMDes untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Gerakan Menabung Desa sejahtera (gemas Bunga Desa) pada BUMdes Kedungjaran dan bagaimana keadaan masyarakat Desa Kedungjaran sebelum dan sesudah berdirinya BUMDes. Serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Kedungjaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Kedungjaran memiliki beberapa unit kerja yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat setempat. Diantaranya : perbankan, internet desa, air minum, bank sampah, permodalan, dan pertanian. Dari kesekian unit usaha tersebut didirikan berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Kedungjaran. Namun, meski demikian masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkannya. Hingga Pemerintah Desa mengeluarkan kebijakan Gerakan Masyarakat Menabung Desa Sejahtera (Gemas Bunga Desa) yang mensinergikan dari berbagai unit usaha BUMDes dan pelayanan kependudukan. Dengan kebijakan tersebut, masyarakat yang awalnya terpaksa kini telah memanfaatkannya dengan kesadaran masyarakat sendiri. Dengan upaya tersebut, ternyata membuahkan hasil yang cukup signifikan meski usia BUMDes Kedungjaran tergolong masih baru. Permasalahan masyarakat lambat-laun terjawab dan masyarakat kini lebih mempercayakan urusan keuangan mereka kepada BUMDes dibanding rentenir. Dari berbagai upaya Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes Kedungjaran berdasarkan perspektif ekonomi Islam sangatlah sesuai dengan tujuan ekonomi Islam meskipun sistem yang diterapkan belum menggunakan sistem berbasis syariah.

Kata Kunci : *BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat Desa, Ekonomi Islam, Gerakan Menabung.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya serta kekuatan lahir batin kepada diri penulis. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul kiyamah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di BUMDes Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan)”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun demi kesempurnaan penghargaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.



3. Bapak Agus Fakhri, S. Ag, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Mansur Chadi Mursid, M.M selaku wali dosen yang terus memotivasi penulis dalam selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Saif Askari, SH., MH selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta dan karyawan STAIN Pekalongan yang senantiasa membantu penulis melakukan studi.
7. Kedua Orang tua atas curahan kasih sayang, untaian doa, motivasi, dukungan moral dan materiil yang tiada henti dan tak ternilai harganya bagi penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Pekalongan, 27 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori	21
1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	21
2. Kesejahteraan Masyarakat	24
3. Ekonomi Islam	29
4. Dampak Kebijakan Publik	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Penentuan Informan.....	40
E. Sumber Data.....	42
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Kredibilitas Data	47
E. Metode analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum BUMDes Kedungjuran.....	49
a. Landasan Hukum.....	49
b. Visi dan Misi BUMDes Kedungjaran	51
c. Modal BUMDes Kedungjaran.....	53



d. Jenis Usaha.....	53
e. Kepengurusan BUMDes.....	54
f. Bagi Hasil Usaha	55
2. Gambaran Umum Desa Kedungjuran	56
a. Kondisi Umum dan Geografis	57
b.Kondisi Demografis	57
3. Kondisi Masyarakat Desa Kedungjaran sebelum Adanya Bumdes	59
4. Impelentasi Program Gemas Bunga Desa Pada Bumdes Dalam Mengatasi Permasalahan di Desa Kedungjaran	63
B. Pembahasan	79
1. Kontribusi BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kedungjaran.....	79
4. Tinjauan Ekonomi Islam	92
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Impikasi	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar informan dari masyarakat yang diteliti	42
Tabel 2	Jumlah Warga yang membuka rekening di BUMDes Kedungjuran	44
Tabel 3	Jumlah Penduduk Masing-masing Dusun Desa Kedungjaran	58
Tabel 4	Daftar Penerima Bantuan RS-RTLH tahun 2015 Desa Kedungjaran	62
Tabel 5	Daftar Penerima Bantuan RS-RTLH tahun 2016 Desa Kedungjaran	70
Tabel 6	Daftar Harga Sampah	76
Tabel 7	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat 2015-2016	82
Tabel 8	Perubahan Kondisi di Desa Kedungjaran	89
Tabel 9	Perubahan Kondisi di Desa Kedungjaran	96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Transkrip wawancara 1
- Lampiran 3 Transkrip wawancara 2
- Lampiran 4 Transkrip wawancara 3
- Lampiran 5 Transkrip wawancara 4
- Lampiran 6 Transkrip wawancara 5
- Lampiran 7 Transkrip wawancara 6
- Lampiran 8 Transkrip wawancara 7
- Lampiran 9 Transkrip wawancara 8
- Lampiran 10 Transkrip wawancara 9
- Lampiran 11 Transkrip wawancara 10
- Lampiran 12 Transkrip wawancara 11
- Lampiran 13 Transkrip wawancara 12
- Lampiran 14 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 15 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 16 Perdes Tentang BUMDes
- Lampiran 17 Foto-foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat kesejahteraan ekonomi sebuah negara tergantung dari kesejahteraan masyarakat desanya. Sebab desa merupakan unit terkecil dari Negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Hal tersebut sebenarnya bukanlah sebuah teori baru lagi di kalangan Pemerintah Pusat. Sehingga telah banyak program pemerintah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat desa. Salah satunya otonomi daerah, dimana tujuan besar otonomi daerah adalah memperluas kesejahteraan termasuk masyarakat desa. Akan tetapi upaya tersebut belum membuahkan hasil sebagaimana yang diinginkan.

Dari 74.093 desa di Indonesia, lebih dari 32 ribu desa masuk dalam kategori desa tertinggal. Hal tersebut sangat kontradiktif dengan tujuan besar dari otonomi daerah yang telah dicanangkan pemerintah. Sehingga tak heran jika pedesaan sangat bersentuhan erat dengan kemiskinan, sebab hampir separuh desa di Indonesia tergolong tertinggal.¹

Banyak faktor yang mempengaruhi ketertinggalan tersebut, diantaranya adalah faktor intervensi pemerintah yang terlalu besar, sehingga menghambat

¹ Gabriella Hanny Kusuma, Nurul Purnamasari, *Baseline Research BUMDes: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Penabulu Foundation, 2016), hlm. 1

kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan roda perekonomian desa.²

Diterbitkannya Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa tampaknya membawa angin segar bagi Indonesia. Sebab dalam undang-undang tersebut desa diharapkan menjadi mandiri secara social, budaya, ekonomi bahkan politik. Beberapa desa telah menjalankan kemandiriannya dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Di Kabupaten Pekalongan terkait kemandirian desa dengan bentuk BUMDes sudah mulai bergeliat. Dari jumlah 272 desa di Kabupaten Pekalongan³,

² Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.hlm.1.

56 sudah mulai mendirikan BUMDes. Dari sejumlah BUMDes tersebut BUMDes di Desa Kedungjuran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan dipandang sebagai inisiator BUMDes di Kabupaten Pekalongan.

BUMDes Kedungjuran resmi berdiri pada 6 Oktober 2015, dengan dimotori langsung oleh Saridjo selaku Kepala Desa Kedungjuran yang menjabat waktu itu. Namun dalam mempersiapkan itu semua sudah dimulai sejak 2014 dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat baik perangkat desa, Babinkamtibmas, Babinsa, LPM, BKM, serta masyarakat Desa Kedungjuran sehingga memunculkan kesepakatan untuk mendirikan BUMDes sebagai bentuk kemandirian desa untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat. Uniknya BUMDes di Desa Kedungjuran tersebut lahir dengan modal awal bersumber dari swadaya masyarakat sendiri dengan terkumpul sebesar Rp. 25.000.000,-. Dari modal awal tersebut hingga kini dikembangkan berbagai usaha yang mampu mendongkrak potensi desa kedungjuran sendiri. Upaya kerja sama dengan pihak ketiga pun dilakukan.

Tujuan didirikannya BUMDes Kedungjuran, Kecamatan Sragi diantaranya untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, *Kabupaten Pekalongan dalam Angka tahun 2016*, hlm. 23.

kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan. Tujuan selanjutnya adalah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Semakin berkembangnya BUMDes tersebut menarik perhatian pemerintah daerah, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk mendorong desa-desa di kabupaten Pekalongan agar mendirikan BUMDes. Dan upaya pemerintah daerah pun membuahkan hasil, dan hingga kini tercatat ada 56 desa sudah mendirikan BUMDes. Namun modal awal berdirinya BUMDes tersebut dari dana desa yang bersumber dari pusat, berbeda dengan BUMDes di desa Kedungjaran. Hal tersebutlah yang menjadikan BUMDes Kedungjaran dinilai sebagai insiator BUMDes di Kabupaten Pekalongan.

Berbicara masalah pemberdayaan masyarakat, desa Kedungjaran salah satu desa yang cukup berprestasi dalam bidang tersebut, terbukti pada tahun 2017 desa tersebut masuk dalam nominasi Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

BUMDes Desa Kedungjaran mempunyai berbagai program. Salah satu diantaranya adalah Gerakan Masyarakat Menabung Desa Sejahtera (Gemas Bunga Desa), yaitu sebuah lembaga keuangan bukan bank yang dicanangkan BUMDes Kedungjaran yang bergerak di bidang keuangan dengan cara peningkatan kesadaran menabung bagi masyarakat. Hadirnya program tersebut selain masih minimnya kesadaran menabung di kalangan masyarakat, juga karena masih banyaknya masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan dengan praktik

rentenir, ijon, dan bank tongol yang justru bunganya terus bertambah, sehingga menyengsarakan masyarakat.

BUMDes Kedungjaran selain menjalankan program Gemas Bunga Desa juga masih banyak unit-unit usaha yang ada di dalamnya, diantaranya di bidang Produksi Usaha Kecil Menengah (UKM) yang meliputi Produksi Paving dan Pengolahan Sampah. di bidang Simpanan meliputi Tabungan Masyarakat Kedungjaran (Tamaka) bekerjasama dengan BNI 46, Simpanan Tunda Jual (Lambung Desa), dan Simpanan / Tabungan Sampah. Di bidang Pembiayaan, meliputi Jual Beli Produk Industri Rumah Tangga, Kerjasama Bagi Hasil, dan Multi Jasa. Di bidang pinjaman meliputi PUAP dan SPP. Pemerintah desa berharap dengan hadirnya BUMDES ini dengan unit-unit usaha yang ada didalamnya dapat membantu warga dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui pembangunan-pembangunan ekonomi desa secara utuh.

Banyaknya program dan unit usaha yang ada dalam BUMDes tersebut, peneliti hanya akan fokus dalam program Gemas Bunga Desa saja, diantaranya Gemas Bunga Desa yang dinilai oleh Pemerintah Desa paling bisa menjawab atas segala masalah yang ada di desa Kedungjaran tersebut. Sebab sasaran Gemas Bunga Desa bukan hanya sasaran fisik saja, tetapi juga non fisik. Sebab yang ditekankan adalah adanya perubahan perilaku masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung.

Dalam mewujudkan program tersebut, pemerintah desa menjalankannya secara bertahap dengan cara menyertakannya ke dalam persyaratan dalam

berbagai urusan administrasi kependudukan dan sebagainya, hingga kesadaran pun bisa terbangun dengan sendirinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa Kedungjuran, warga penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) memang merasa berterima kasih karena mendapat bantuan. Tapi di sisi lain mereka justru kebingungan membayar tukang. Sebab mereka tidak memiliki tabungan uang yang cukup. Dengan adanya Gemas Bunga Desa tersebut cukup membantu bagi masyarakat agar keuangan mereka terkelola dengan baik. Pada tahun 2015, dari 10 warga desa kedungjuran yang menerima bantuan RTLH, ada 4 warga yang terpaksa harus dimintakan bantuan dari masyarakat sekitar. Dan pada 2016 dengan disiapkan jauh-jauh hari dengan menabung guna persiapan biaya tukang, dari 19 penerima RTLH semuanya berjalan lancar tanpa ada kendala biaya tukang. Sebab pemerintah desa mewajibkan bagi para calon penerima bantuan untuk membuka rekening dan menabung guna mempersiapkan biaya tukang.

Dalam penyelenggaraan program Gemas Bunga Desa, BUMDes melakukan sinergi antar Unit Usaha bahkan petugas pelayanan keadministrasian lainnya. Yakni dengan mencantumkan wajib menabung minimal Rp. 2.000,- di Rekeningnya sendiri. Selain itu tidak hanya nominal uang yang ditabungkan, sampah yang terpilah di tempat yang telah disediakan di rumah masing-masing pun dimasukkan sebagai simpanan warga di rekeningnya masing-masing yang bisa diambil sewaktu membutuhkan.

Dengan adanya hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa dalam perspektif

ekonomi islam. Sebab hadirnya BUMDes tersebut dinilai sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan suatu desa pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Dan penelitian serupa sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Herlina, dalam bentuk skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi Islam fakultas syari'ah dan ilmu hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012. Objek penelitian tersebut di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memahami berbagai upaya dan kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat maka penulis mengambil judul penelitian **“KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di BUMDes Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Masyarakat Menabung Keluarga Sejahtera (GEMAS BUNGA DESA) di BUMDes Kedungjaran ?
2. Bagaimanakah keadaan masyarakat desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan sebelum dan sesudah berdirinya BUMDes ?

3. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Kedungjaran ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Gemas Bunga Desa di BUMDes yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat desa.
2. Untuk mengetahui keadaan masyarakat desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan sebelum dan sesudah berdirinya BUMDes.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Kedungjaran Kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang khususnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru serta pengetahuan bagi dunia pendidikan, ekonomi, terutama pembangunan

sumber daya masyarakat serta memperkaya hasil penelitian tentang penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan BUMDes.

- c. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam hal pembangunan dan pengembangan BUMDes dengan menerapkan prinsip syariah sebagai landansannya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka mindset masyarakat akan pentingnya keberadaan BUMDes.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

Setelah dilakukan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya maka ditemukan beberapa penelitian yang hampir sama dan relevan, penelitian itu antara lain :

- a. Dantika Ovi Era Tama, 2013, *Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat di desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*. Dipublikasikan sebagai Skripsi Jurusan Ilmu administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial UNY.

Guna mendorong perputaran roda perekonomian di tingkat desa pemerintah melakukan upaya dengan melakukan pendirian kelembagaan ekonomi yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat yaitu BUMDes yang menjadi program andalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dantika, ada tujuh unit usaha yang terdapat pada BUMDes Karangrejek yang kesemua unit usaha tersebut merupakan unit usaha yang digali dari potensi dan kebutuhan desa tersebut. dari ketujuh unit usaha tersebut, yang mampu memberikan kontribusi kepada desa hanya tiga unit usaha saja, yakni Pelayanan Air Bersih, Usaha Kredit Mikro, dan Jasa Pengelola usaha Desa.

Permasalahan yang dihadapi di Desa Karangrejek adalah permasalahan air bersih, tingginya angka kemiskinan yakni 68,8%, serta rendahnya Pendapatan Asli Daerah yang pernah hanya mencapai kurang dari 8 juta rupiah. Banyak program pemerintah yang diimplementasikan untuk menanggulangi masalah kemiskinan, namun dinilai belum bisa membuahkan hasil. Munculnya kebijakan BUMDes ternyata berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat desa Karangrejek. Hal ini dapat dilihat dari kondisi masyarakat sebelum diimplementasikannya BUMDES dan kondisi masyarakat setelah diimplementasikan BUMDES. Setelah diterapkannya BUMDES di Desa Karangrejek dan melihat partisipasi masyarakat yang begitu tinggi, banyak dampak yang diberikan kepada desa dan masyarakat desa. Pembangunan di desa semakin meningkat. BUMDES di Desa Karangrejek ini dinilai sudah berhasil dijalankan meskipun belum semua unit berjalan efektif. Keberhasilan ini tentunya tidak luput dari kerja keras dan

partisipasi seluruh masyarakat desa. Dengan memanfaatkan BUMDES, kondisi masyarakat yang dulunya miskin sekarang kehidupannya lebih terjamin, kesejahteraan masyarakat meningkat, pengangguran berkurang, kesehatan lebih baik dan banyak pembangunan yang dilakukan yang berorientasi masyarakat. Pemerintah desa dalam menciptakan unit-unit BUMDES tersebut sangat melihat kebutuhan masyarakat.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian tersebut lebih ke dampak yang dirasakan oleh masyarakat adanya BUMDes secara umum. Kalau penelitian ini lebih dalam perspektif ekonomi islam.

- b. Herlina, 2012, *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. (Studi di Desa Pekan Tua kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)*. dipublikasikan sebagai Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti membahas bahwa ada 3 (tiga) program yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pekan Tua, yaitu pemberian pinjaman, pendidikan dan pelatihan, serta bimbingan dan konsultasi.

Sebagaimana yang diimplementasikan di daerah-daerah lain, BUMDes di Desa Pekan Tua, Kecamatan Kempas, Indragiri Hilir juga dibentuk berdasarkan kebutuhan desa. Pembanguna ekonomi yang dilakukan pun lebih menitik beratkan kepada masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu yang mata pencahariannya sebagai petani dan usaha kecil. Maka dari itu dengan berdrinya BUMDes merupakan upaya untuk membantu masyarakat miskin dan masyarakat kurang mampu. Bukan saja memberikan pinjaman tetapi juga memberikan pendidikan, bimbingan dan konsultasi yang berkaitan dengan usaha atau pekerjaan masyarakat.

Dalam hal pinjaman yang diberikan BUMDes, penerima tidak hanya mendapatkan bantuan berupa nominal uang yang diterima, tetapi juga diharuskan mengikuti pelatihan untuk mengembangkan usaha yang akan dijalankan. Sebab sasaran utama dalam pinjaman tersebut untuk mengembangkan usaha baik usaha di bidang pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya yang terdapat pada masyarakat setempat.

Dari ketiga program tersebut menurut sudut pandang ekonomi islam merupakan hal yang mulia. Sesuai dengan tujuan ekonomi islam, yakni Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam, Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal, Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil

dan merata, menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut lebih meneliti terhadap kontribusi dalam bentuk sumbangan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat. Sedangkan penelitian ini meneliti kontribusi BUMDes Kedungjuran melalui program peningkatan kesadaran menabung.

- c. Robin Gita Mandira, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandala Giri Amertha di Desa Tajun*. Dipublikasikan sebagai Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1.

BUMDes di desa Tajun menerapkan sistem kemandirian dengan cara mengelola dana sendiri untuk menjalankan usahanya. Menurut peneliti, desa Tajun telah membuktikan bahwa BUMDes bisa berkembang hanya dengan menggunakan dana mandiri, terbukti bahwa desa tersebut meski belum mendapatkan bantuan dari program Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara/Gerbang Sadu Mandara (GSM) tapi BUMDes tetap bisa berkembang dengan baik. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya sistem pengendalian intern yang baik. Pengendalian intern merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan.

Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik akan menciptakan keuntungan dalam suatu kegiatan usaha. Dengan adanya sistem pengendalian membuat segala aktivitas dapat dikontrol dengan baik karena sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya sistem pengendalian intern tersebut, maka dilakukan dengan cara mengevaluasi unsur-unsur dan pelaksanaan sistem pengendalian intern yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Perbedaan tersebut dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut hanya terfokus terhadap manajemen internal BUMDes yang dinilai sangat berpengaruh terhadap kelancaran jalannya BUMDes. Kalau penelitian ini lebih kepada berbagai program yang dirasakan masyarakat dan dipandang dalam perspektif ekonomi Islam.

- d. Gabriella Hanny Kusuma, Nurul Purnamasari, 2016, *BUMDes : Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan (Analisis Potensi dan Permasalahan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa di desa ponjong, desa Bleberan, dan desa Sumbermulyo)*. Dipublikasikan dalam bentuk Baseline Research Panabulu Foundation.

Peneliti melakukan penelitian di 3 (tiga) desa di Kabupaten Gunungkidul, yakni Desa Ponjong Kecamatan Pojong, Desa Bleberan Kecamatan Playen, dan Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro. Keberadaan BUMDes tidak dipungkiri membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Kontribusi BUMDes terutama dalam bentuk Pendapatan Asli Desa, dimana keuntungan bersih BUMDes dialokasikan untuk pemasukan Desa. Keuntungan BUMDes dialokasikan untuk beberapa pihak dengan prosentase yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, tampak bahwa alokasi keuntungan dari ketiga BUMDes yang diperuntukkan bagi pedukuhan mendapat prosentase yang paling kecil. Hal ini berdampak pada kecilnya alokasi keuntungan yang diterima oleh dusun, yang notabene berelasi langsung dengan warga. Pendapat warga yang mengatakan bahwa BUMDes tidak bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan dapat disebabkan oleh kecilnya prosentase yang diterima dusun-dusun. Selain itu, fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh BUMDes untuk digunakan warga, sebagian besar dapat dikatakan salah sasaran. Pengguna sarana dan prasarana BUMDes masih didominasi warga dari luar desa, ataupun warga yang memiliki relasi dengan pengelola. Sedangkan masyarakat desa atau bahkan yang berada di sekitar BUMDes tidak merasakan secara langsung manfaat ekonomis dari keberadaan BUMDes.

Perbedaannya tersebut dengan penelitian ini adalah dalam segi pembahasan peneliti meneliti berbagai potensi yang dimiliki suatu desa yang bisa dikelola oleh BUMDes. Dan sudut pandang yang digunakan pun umum. Kalau penelitian ini lebih spesifik pada program yang dilakukan BUMDes yang dirasakan oleh masyarakat menurut sudut pandang ekonomi islam.

- e. Agung Septian Wijanarko, 2012, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*. Dipublikasikan dalam bentuk Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya Jawa Timur.

Peneliti fokus dalam meneliti peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di dalam pemberdayaan masyarakat Desa tersebut. Dilatarbelakangi oleh ketertinggalan suatu desa diharapkan ada langkah strategis dan taktis guna mengintegrasikan potensi sebuah desa menjadi basis penguatan ekonomi lokal. Di Jawa Timur upaya menjadikan desa sebagai basis penguatan ekonomi lokal dengan mengembangkan BUMDes. Menurut peneliti bahwa BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. dan BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan

masyarakat melalui kontribusinya dalam menyediakan layanan sosial. Berdasarkan fakta di lapangan dapat diketahui bahwa peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat Desa Pandankrajan dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat desa. Di BUMDes tersebut menerapkan beberapa program guna mendorong perekonomian masyarakat yakni dengan program Simpanan, Pinjaman serta pelatihan. Dalam simpanan diterapkan simpanan pokok anggota, simpanan wajib pinjam, serta simpanan sukarela. selain simpanan dan pinjaman, dilakukan juga pelatihan kewirausahaan pada anggota yang belum memiliki usaha. Hadirnya BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak kemandirian masyarakat. Berbagai potensi masyarakat didukung oleh BUMDes. Seperti modal usaha hingga sumber daya masyarakat.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ada pada perspektifnya, yakni dalam penelitian tersebut tidak ada tinjauan secara ekonomi Islam dan kalau penelitian ini lebih ditekankan pada pespektif ekonomi Islam.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, ada beberapa aspek berbeda dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut diantaranya; lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Fokus

penelitian yang dilakukan hanya tentang program-program BUMdes yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa kedungjuran. Selain itu juga yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya yaitu persepektif ekonomi Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini diuraikan gambaran pokok pembahasan yang disusun dalam sebuah karya penelitian secara sistematis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang membahas tentang BUMDes, tentang kesejahteraan masyarakat, Indikator kesejahteraan, serta tentang ekonomi Islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik penentuan informan, sumber data, metode pengumpulan data, kredibilitas data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menganalisa hasil penelitian yang meliputi; gambaran umum BUMDes Kedungjuran, gambaran umum desa Kedungjuran, kondisi masyarakat desa Kedungjuran sebelum adanya BUMDes, serta implementasi BUMDes di desa Kedungjuran. Kemudian dari hasil tersebut dilakukan pembahasan yang meliputi; Kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kedungjuran, dan tinjauan ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

Daftar Pustaka

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Diantara tujuan berdirinya BUMDes Kedungjaran adalah menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hampir ke semua program yang diturunkan dalam bentuk unit-unit usaha di bawah manajemen BUMDes Kedungjaran tertuju pada kesejahteraan masyarakat, diantaranya :

- a. Perbankan;
- b. Internet Desa;
- c. Air Minum;
- d. Bank Sampah;
- e. Permodalan;
- f. Pertanian

Dari sejumlah unit usaha tersebut, diadakan berdasarkan permasalahan yang mendasar di kalangan masyarakat. Diantaranya permasalahan perekonomian masyarakat yang berujung terlilit hutang pada rentenir maupun lembaga keuangan lain yang memiliki bunga tinggi.

Meski demikian berbagai unit usaha tersebut kurang bisa berjalan dengan baik, Sehingga oleh Pemerintah Desa Kedungjaran dari berbagai unit usaha tersebut diintegrasikan dalam sebuah

kebijakan yaitu Gerakan Masyarakat Menabung Desa Sejahtera (Gemas Bunga Desa). Dengan kebijakan tersebut masyarakat diajak untuk gemar menabung dan memperbaiki tata kelola keuangan agar tidak terilit hutang yang justru merugikan. Dengan kebijakan tersebut, akhirnya masyarakat Desa Kedungjuran lebih mempercayakan BUMDes Kedungjuran dengan segala kemudahannya. Hingga timbul perubahan kondisi masyarakat yang lebih baik dari sebelum berdirinya BUMDes Kedungjuran. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya peneliti rangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 9
Perubahan Kondisi di Desa Kedungjuran

No	Sebelum	Sesudah
1.	Banyak Rentenir di desa yang memanfaatkan kebutuhan warga untuk dipinjami uang.	Rentenir dan tukang kredit mulai berkurang
2.	Kenyamanan hidup rendah, akibat dihindangi rasa was-was dikejar rentenir	Kenyamanan meningkat, Rasa was-was mulai hilang, sebab warga meminjam uang di lembaga resmi dengan bunga rendah sekaligus ada pendampingan pemberdayaan ekonomi
3.	Kenyamanan hidup rendah, karena ketidak siapan menghadapi kejadian tak terduga, seperti sakit, dan lain-lain.	Kesiapan masyarakat dalam menghadapi kejadian tak terduga seperti sakit, kecelakaan, kematian, maupun hal yang sudah terencana seperti masa tanam, masa masuk sekolah maupun hajatan semakin

		tertata dengan baik.
4.	Kesulitan anggota keluarga yang merantau ketika mengirim kepada keluarga di desa	Kemudahan anggota keluarga di perantauan dalam pengiriman uang kepada keluarga di desa, bahkan langsung ke rekening yang dituju
5.	Kesadaran budaya masyarakat sangat rendah	Kesadaran menabung bagi masyarakat semakin tinggi meskipun dalam jumlah yang sedikit
6.	Minimnya perencanaan keuangan masyarakat	Masyarakat semakin pandai dalam hal perencanaan keuangan.
7.	Layanan perbankan jauh, hingga kenal bank saja sebuah kemustakhilan	Layanan perbankan semakin dekat hingga level desa, bahkan dilayani hingga ke depan pintu rumah warga
8.	Pembayaran penghasilan tetap Perangkat Desa langsung diterima dalam bentuk Cash	Pembayaran penghasilan tetap Perangkat Desa langsung diterima dalam bentuk transfer rekening. Sehingga mendukung program pemerintah pusat dalam menekankan transaksi non-tunai.
9.	Dana bantuan diberikan dalam bentuk cash	Dana bantuan diberikan dalam bentuk non-tunai melalui rekening tabungan.

Dari tabel di atas dijelaskan ada beberapa perubahan yang positif di masyarakat Desa Kedungjaran. Hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan ekonomi Islam. Yang meliputi :

- a. Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam.
- b. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan

- c. sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal.
- d. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- e. Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian pelaksanaan program BUMDes di Desa Kedungjuran secara umum dikatakan telah berhasil dan berjalan dengan lancar karena berdampak positif bagi masyarakat desa. Implikasi penelitian ini berkaitan dengan pembangunan, peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Temuan penelitian juga mampu menumbuhkan dan memupuk jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.

Apabila keberhasilan BUMDes Kedungjuran dalam mensejahterakan masyarakatnya ini dapat diikuti oleh seluruh desa yang ada di Indonesia maka kemajuan ekonomi nasional akan tercapai, karena kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi. Kemajuan ekonomi di tingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbang sih dari ekonomi pedesaan yang kuat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka dapat direkomendasikan beberapasaran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam merumuskan program BUMDes, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes supaya segera lebih efektif dalam menjalankan unit-unit usaha lain dari BUMDes dengan member pelatihan kepada masyarakat agar tujuan dari BUMDes lebih maksimal sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat yang merata.
2. Bagi pemerintah pusat supaya terus menjalankan kebijakan BUMDes ini, kemudian member pengawasan serta pelatihan bagi desa-desa dan tetap mengacu pada kesejahteraan masyarakat desa. Karena kebijakan seperti inilah yang lebih efektif diterapkan di tingkat desa, suatu lembaga usaha ekonomi yang berbadan hukum yang dikelola seluruhnya oleh masyarakat desa dan hasilnya untuk masyarakat itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qadharawi, Yusuf. 2009. *Fiqih Praktis Bagi Kehidupan Modern*. Kairo: Makabah Wabah
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2016. *Kabupaten Pekalongan dalam Angka tahun*. Pekalongan.
- Bungin, Burhan Bungin. 2001. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kalubis, Suhwardi. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Karim, Adiwarmman Azhar. 2002. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers
- Kontjaraningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia.

- Kusuma, Gabriella Hanny. Dkk. 2016. *Baseline Research BUMDes: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan*, Yogyakarta : Penabulu Foundation.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Noor, Ruslan Abdul Ghopur. 2013. *Konsep Distribui Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nugraha, Adi Fajar. 2014. *Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) di Kota Serang*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang.
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit teras.
- Umar, Husein.2002. *Research Method Finance and Banker*. Jakarta: PT. Remaja.
- Wibawa, Samodra. 1994. *Analisis kebijakan Publik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Winarno, Budi.2007. *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. .Yogyakarta : Med. Press (Anggota IKAPI)

Yusuf, Muri.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Jurnal

Kara, Muslimin.2012. *Pemikiran Al-Syathibi tentang Mshlahah dan Implementasinya dalam Ekonomi Syaria*. E-Journal Assets Vol 2 No. 2.

Subiakto, Henri. 2013. *Journal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 26, No.4, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Airlangga

Sugiharto, Eko. 2007. *Tingkat Kesejahtern Masyarakat Nelayan Desa Benu Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Sttistik*. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Vol 4, No. 2

Skripsi

Effendi, Suryadi.2008. *Upaya Pemerintah desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Rahayu Kecamatan setu Kabupaten Bekasi*, Skripsi Program sarjana Ilmu Sosial Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Herlina, 2012. *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. (Studi di Desa Pekan Tua kecamatan Kempas Kabupaten

Indragiri Hilir. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim, Riau

Wijanarko, Agung Septian. 2012. Peran Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Skripsi Prodi Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Surabaya, Jawa Timur.







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan













Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

ALUR LAYANAN
Pemdes Kedungjuran

PENGURUS RT
FC KTP / KK / KET. DOMISILI

BALAI DESA
1. PENGANTAR RT
2. SLIP MENABUNG
Untuk yg belum punya Rekening
Bisa membuat di BUMDes

SURAT
TANPA BIAYA, GRATIS

Perdes No. 3 Tahun 2016 Tentang Desa Menabung

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Inova Maylinda

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Nopember 1994

Universitas / Jurusan : IAIN Pekalongan / Ekonomi Syari'ah

NIM : 2013 113 206

Adalah benar telah melakukan kegiatan penelitian di Desa Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan dengan skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, (Studi di BUMDes Desa Kedungjaran, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan)".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekalongan, 23 Agustus 2018

Kepala Desa Kedungjaran





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **INOVA MAYLINDA**
NIM : **2013113206**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)


**“KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (STUDI DI BUMDES DESA KEDUNJARAN, KECAMATAN SRAGI,
KABUPATEN PEKALONGAN)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019


INOVA MAYLINDA
NIM. 2013 113 206

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

